

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan penduduk yang makin meningkat, industri juga mengalami perkembangan yang signifikan. Hal ini mengakibatkan kebutuhan masyarakat akan fasilitas transportasi semakin meningkat. Perkembangan ini tergambarkan dari peningkatan jumlah kendaraan di jalan yang turut berdampak pada banyaknya kendaraan. Fasilitas kendaraan sangat krusial dalam membantu kegiatan sehari-hari, memungkinkan mereka mengakses berbagai layanan seperti pendidikan, pekerjaan, dan ekonomi. Namun, dengan bertambahnya sarana transportasi, timbul masalah baru terkait rusaknya jalan yang tak sesuai pada perkiraan semula.

Meningkatnya volume lalu-lintas yang melebihi kapasitas jalan memiliki dampak yang merugikan terhadap kualitas infrastruktur jalan. Sarana transportasi yang lebih sering digunakan dari kapasitas yang direncanakan menyebabkan penurunan kualitas jalan dan mengakibatkan kerusakan pada perkerasan. Dalam konteks ini, perkerasan lentur pada ruas Jalan Bangil – Kemirisewu - Pandaan di Kabupaten Pasuruan mengalami kerusakan yang signifikan, menyebabkan jalan menjadi rusak.

Pertumbuhan perindustrian di Kab. Pasuruan beranjak maju, memicu berbagai peningkatan sektor industri. Dampak dari perkembangan industri ini merambat pada ruas jalan Bangil - Kemirisewu di Kabupaten Pasuruan, yang mengalami masalah serius berupa kerusakan jalan. Dari segi fungsionalitas, ruas Jalan Bangil-Kemirisewu termasuk dalam kelas jalan III dengan lebar badan jalan sekitar 6 meter dan panjang sekitar 1.2 kilometer. Ruas jalan ini berstatus

sebagai jalan Kabupaten, memiliki peran sebagai jalan Lokal Primer penghubung pusat industri pabrik dan lainnya. Penting juga untuk mencatat bahwa perencanaan teknis jalan ini diatur oleh Peraturan Pemerintah No.19/PRT/M/2011.

Penting untuk menilai kondisi ini karena dampak dari kerusakan infrastruktur jalan memiliki implikasi yang luas pada mobilitas masyarakat dan perkembangan ekonomi wilayah tersebut. Dengan merinci masalah ini, penelitian ini akan mengidentifikasi solusi yang memadai untuk mengatasi kerusakan jalan di ruas Bangil - Kemirisewu Kabupaten Pasuruan.

Berdasarkan persoalan yang telah diuraikan, penulis melakukan evaluasi terhadap situasi tersebut dengan mengambil tindakan untuk meningkatkan ketebalan perkerasan lentur menyesuaikan dengan kebutuhan guna jalan. Kerangka study rencana tersebut, akan dilaksanakan revisi rencana terkait ketebalan juga pelebaran lapisan perkerasan lentur dengan MDPJ (Metode Manual Desain Perkerasan Jalan). Studi ini dilakukan sebagai bagian dari judul skripsi dengan judul “*Studi Kajian Peningkatan Ruas Jalan Bangil-kemirisewu Kab. Pasuruan Menggunakan Metode Manual Desain Perkerasan jalan*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang sebelumnya, identifikasi berbagai kendala diidentifikasi pada:

1. Terjadi kerusakan jalan pada ruas Bangil - Kemirisewu di Kabupaten Pasuruan.
2. Terjadi ketidaksesuaian lebar jalan lokal dengan ketentuan yang tertuang dalam Permen PU, yakni Manual Perkerasan Jalan revisi Juni 2017 nomor 04/SE/Db/2017, terkait persyaratan teknis dan kriteria perencanaan teknis jalan.

1.3 Rumusan Masalah

Untuk perencanaan ulang jalan ruas Bangil-Kemirisewu di Kab. Pasuruan, berbagai masalah yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana kondisi eksisting jalan yang ada di ruas Bangil-Kemirisewu.
2. Bagaimana hasil desain baru dan menentukan tebal perkerasan yang sesuai dengan Metode MDPJ (manual desain perkerasan jalan)

1.4 Batasan Masalah

Batasan permasalahan yang akan dibahas pada skripsi ini dinyatakan pada:

1. Rencana ketebalan perkerasan merujuk pada prosedur yang dijelaskan dalam Manual Desain Perkerasan Jalan.
2. Data mengenai California Bearing Ratio (CBR) didapat dari instansi Dinas PU Bina Marga.
3. Untuk Data-data Lalu-Lintas Harian diambil dari Dinas PU Bina Marga dan Dishub Kabupaten Pasuruan.

1.5 Tujuan

Keinginan yang ditujukan melalui penelitian ini adalah :

1. Menganalisis eksisting perkerasan yang ada di ruas Bangil-Kemirisewu.
2. Merancang dan menghitung ketebalan perkerasan baru dengan MDPJ (metode manual desain perkerasan jalan).

1.6 Manfaat Penelitian

Untuk manfaat yang di inginkan pada studi perencanaan perkerasan lentur adalah :

1. Membangun pengetahuan di bidang rencana perkerasan jalan yang lebih luas.
2. Memberikan panduan bagi para perencana dalam mengadopsi Metode Manual Desain Perkerasan Jalan.

3. Menyajikan alternatif solusi untuk perencanaan peningkatan ruas jalan Bangil-Kemirisewu.
4. Memperkaya pemahaman penulis dalam perencanaan infrastruktur jalan.
5. Memberikan masukan bagi penyelenggara jalan, terutama Dinas Bina Marga.
6. Memenuhi persyaratan kelulusan Sarjana Teknik Sipil di Universitas Yudharta.